



Hari Pertama, Kuota PPDB SD Sudah Penuh

JOGJA - Kuota untuk Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SD telah penuh. Hari pertama pendaftaran kemarin (20/6), daya tampung 1.624 bangku telah terpenuhi. Termasuk satu SD yang baru masuk sistem *Real Time Online* (RTO).

Ketua PPDB Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Samiyo menjelaskan, orang tua siswa telah banyak memahami soal sistem RTO. Ini tampak dari pendaftaran yang dilakukan orang tua. "Mereka mendaftar, langsung memantau melalui RTO," jelas Samiyo kemarin.

Ia menuturkan, saat penutupan berkas pendaftaran administrasi, semua kuota di masing-masing SD dari 24 SD negeri yang masuk RTO telah terpenuhi. Dengan RTO kini lebih mudah. Orang tua tinggal memantau. "SDN Tamansari 1 yang baru RTO, dari total daya tampung 56 kursi, semuanya sudah terpenuhi," katanya.

Dijelaskan, untuk PPDB SD sistem RTO hanya berlangsung selama dua hari sampai hari ini (21/6). Pengumuman PPDB SD akan dilakukan besok (22/3). Kemudian, daftar ulang berlangsung dua hari, besok (22/6) hingga Kamis (23/6).

Untuk PPDB SD, lanjut Samiyo, berbeda dengan SMP dan SMA. Di SD, seleksi berdasarkan usia dan tes wawancara orang tua. "Tolok ukurnya

pada usia," jelasnya.

Batas usia maksimal yang bisa diterima untuk jenjang SD adalah 7 - 12 tahun pada 18 Juli 2016. Sedangkan, bagi yang berusia di bawah tujuh tahun, tetap dapat diterima. Asalkan, kuota masih tersedia. "Selain itu, antara siswa dalam daerah dengan luar daerah juga tidak dibedakan," katanya.

Namun guna memberikan kesempatan yang lebih bagi siswa dalam daerah, maka ada penambahan usia 120 hari. Hasil sementara PPDB SD RTO, usia paling tinggi tercatat delapan tahun lima bulan 26 hari. Sedangkan siswa yang usianya terendah 5 tahun 11 bulan 26 hari. "Data tersebut masih terus berjalan, hingga hari ini pada hari terakhir pendaftaran," tambahnya.

Samiyo menambahkan, sejak tahun lalu pihaknya juga sudah tidak membuka penerimaan kelas Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa (CIBI) di jenjang SD. Selama tiga tahun terakhir, siswa yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata ditempatkan dalam satu kelas eksklusif di SDN Ungaran.

Kepala Disdik Kota Jogja Edy Heri Suasana menjamin, pelaksanaan PPDB berlangsung transparan. Ini bisa dilihat dari sistem RTO. "Sistem RTO memudahkan orang tua untuk memantau perkembangan. Semuanya bisa dilihat dari sistem RTO ini," tandasnya. (eri/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005